

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Definisi Organisasi dan Pentingnya Komunikasi:

Organisasi adalah sebuah sistem di mana berbagai aktivitas dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mencapai target tertentu. Dalam hal ini, komunikasi memainkan peran yang sangat penting. Kesuksesan organisasi sangat bergantung pada bagaimana anggotanya berkomunikasi dengan baik. Ketika komunikasi berkaitan dengan organisasi, kita menyebutnya komunikasi organisasi.

2. Komunikasi Formal dan Informal:

Dalam komunikasi organisasi, terdapat dua jenis komunikasi: formal dan informal.

a. Komunikasi Formal:

Pola komunikasi formal, seperti komunikasi dari atas ke bawah (top-down), melibatkan prosedur dan perintah yang jelas dan langsung, baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun proses ini terlihat santai, tetap ada ketegasan dalam penyampaiannya. Di organisasi Karang Taruna Kelurahan Batu Ampar, pendekatan ini membuat anggota merasa nyaman. Hal ini membantu membangun rasa solidaritas di antara anggota.

b. Komunikasi Informal:

Sebaliknya, komunikasi dari bawah ke atas (bottom-up) digunakan untuk mencari solusi dan memberikan kepercayaan kepada anggota. Pola komunikasi ini lebih umum dan fleksibel, serta penting untuk memantau organisasi. Dalam pengambilan keputusan, setiap anggota bebas memberikan pendapat dan ide mereka. Solusi dipikirkan dan diputuskan bersama, melalui

kesepakatan bersama. Hal ini menciptakan kedekatan antara anggota, dengan interaksi yang terbuka dan saling memberikan informasi, sehingga intensitas dan integritas dalam hubungan menjadi lebih kuat.

Komunikasi formal memastikan bahwa instruksi dan informasi penting disampaikan dengan jelas, sementara komunikasi informal memungkinkan anggota untuk berbagi ide dan solusi dengan bebas. Kedua jenis komunikasi ini penting untuk menjaga kelancaran operasional organisasi dan membangun hubungan yang erat dan solid di antara anggotanya. Dengan demikian, komunikasi yang baik akan membantu mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Untuk Anggota Karang Taruna Kelurahan Batu Ampar:

Anggota Karang Taruna sebaiknya lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada para pemuda. Misalnya, bisa sering melakukan sosialisasi secara langsung dari rumah ke rumah terkait kegiatan yang akan dilakukan. Dengan cara ini, diharapkan tidak akan ada kesalahpahaman antara pemuda dan anggota Karang Taruna.

2. Untuk Perangkat Kelurahan:

Perangkat kelurahan diharapkan lebih memperhatikan organisasi kepemudaan di Kelurahan Batu Ampar. Dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna sangat penting. Dengan memberikan dukungan, perangkat kelurahan dapat membantu memperkuat peran dan kontribusi organisasi ini dalam komunitas. Misalnya, dengan menyediakan fasilitas, dana, atau hanya dengan hadir di acara-acara yang diadakan oleh Karang

Taruna, sudah bisa memberikan motivasi dan semangat kepada anggotanya.

Saran-saran ini diberikan agar komunikasi dan kerjasama antara anggota Karang Taruna, pemuda, dan perangkat kelurahan bisa semakin baik. Dengan begitu, tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat di Kelurahan Batu Ampar.

